

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI  
SYARIAH PADA KURIKULUM AKUNTANSI  
( STUDI KASUS MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNRIKA BATAM)**

**Rumawi dan Firdaus Hamta**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan

**ABSTRACT**

*Perception is the process of information processing environment in the form of stimulus, which is received through the sensory organs and transmitted to the brain to be selected, organized, giving rise to the interpretation or assessment in pre-station form of sensing or previous experience. The research was conducted at the University Student Accounting Department Batam Riau Islands, the VI and VIII semester students become informants (sample), conducted qualitatively by waive the amount of information (sample) but the information (data) be gathered until data saturation.*

*Results of the research that students in the study sharia accounting, generally can accept and be open. Students' perceptions of acceptable accounting sharia for several reasons such as adding new knowledge and indeed syariah existing accounting environment around the community. In the learning process syariah accounting on the situation that exists today, generally require methods that are practical and necessary to add more time or special time broader and based applications (practice). However, students generally recognize gain new knowledge in particular on syariah accounting, such as accounting can distinguish with conventional and syariah accounting is considered humane.*

*Keywords: Perception of Students and Islamic Accounting*

**I. PENDAHULUAN**

Besarnya minat mahasiswa dalam program mata kuliah akuntansi syariah terdapat fenomena, yaitu masih didominasinya perkuliahan akuntansi syariah oleh mahasiswa yang beragama Islam. Meskipun unsure akademik Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi tidak membatasi bahwa peserta perkuliahan mata kuliah Akuntansi Syariah mahasiswa yang beragama Islam saja melainkan juga untuk mahasiswa semua pemeluk agama lainnya. Karena prinsip instansi instansi keuangan syariah juga tidak pernah membeda-bedakan di dalam kinerjanya tentang nasabahnya yang beragama Islam maupun non Islam. Selaku pelaku ekonomi, mahasiswa sebaiknya bisa memahami arti penting keberadaan akuntansi syariah. Namun pada implementasi di lapangan Mahasiswa yang non muslim awalnya mengambil mata kuliah akuntansi syariah, namun beberapa diantaranya mengundurkan diri untuk meneruskan sampai selesai. Tentunya persoalan ini harus menjadi pertimbangan lain dan perlu dicarikan jalan keluarnya.

Sebagai Fakultas Ekonomi seharusnya juga tetap terdepan dalam pengembangan-pengembangan wacana baru di bidang ekonomi khususnya akuntansi syariah yang bukan hanya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja ahli akuntansi syariah tetapi lebih dari itu, seharusnya proses pembelajaran akuntansi syariah dapat menghasilkan lulusan yang mengetahui hakikat dirinya sebagai *khalifatullah fil ardh*.

Berdasarkan ulasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Akuntansi Syari’ah Pada Kurikulum Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akauntansi Universitas Riau Kepulauan).**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyana (2005:168) persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsi yang menentukan manusia memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan lain. Maka persepsi adalah proses internal yang memungkinkan untuk memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku.

### 1. Faktor Individu

Individu dalam membuat suatu persepsi akan dilatarbelakangi oleh kemampuan individu untuk mempelajari sesuatu (*attitude*), motivasi individu untuk membuat persepsi tentang sesuatu tersebut, kepentingan individu terhadap sesuatu yang dipersepsikan, pengalaman individu dalam menyusun persepsi, serta harapan individu dalam menentukan persepsi tersebut.

### 2. Faktor Situasi

Situasi dalam menyusun suatu persepsi ditentukan momen yang tepat, bangu Universitas Sumatera Utaranan atau struktur dari objek yang dipersepsikan, serta kebiasaan yang berlaku dalam sosial masyarakat dalam merumuskan persepsi.

### 3. Faktor Target

Gangguan yang ada dalam menyusun persepsi sebagai gangguan dalam menentukan target atau persepsi, biasanya adalah objek yang akan dipersepsikan merupakan perihal yang benar-benar baru (*novelty*), adanya gambaran hidup yang mempengaruhi dalam membentuk persepsi (*motion*), suara - suara yang timbul pada saat membentuk persepsi (*sounds*), ukuran dari bentuk persepsi (*size*), yang melatarbelakangi pembentuk persepsi tersebut (*background*), dan kedekatan persepsi dengan objek lain yang dapat membentuk persepsi yang hampir sama (*proximity*), serta kesamaan (*similarity*) dari persepsi yang akan dibangun dengan persepsi lain.

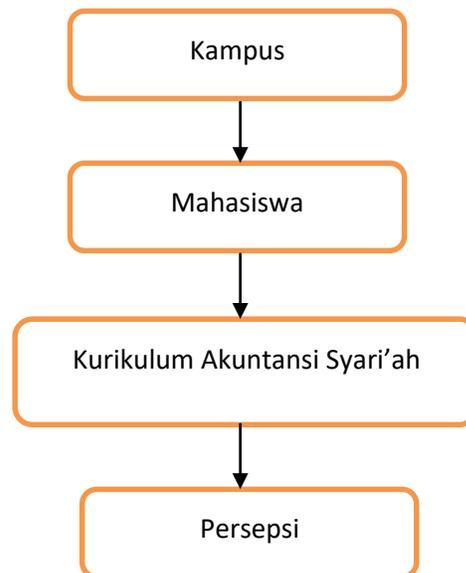
Kurikulum pada umumnya berisi pernyataan tujuan dan tujuan khusus, menunjukkan seleksi dan organisasi konten, mengimplikasikan dan meanifestasikan pola belajar mengajar tertentu, karena tujuan menuntut mereka atau karena organisasi

konten mempersyaratkannya. Pada akhirnya, termasuk di dalamnya program evaluasi outcome (Hilda Tabadalam Oliva,2006).

Muhammad (2005) beberapa definisi akuntansi dapat disajikan, diantaranya: Littleton mendefinisikan, tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dari hasil (prestasi), APB (*Accounting Principle Board*) Statement No. 4 mendefinisikan akuntansi adalah suatu

kegiatan jasa.

### III. KERANGKA PEMIKIRAN



### IV. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun desain penelitian yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini dengan menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif, Adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi, yakni mahasiswa semester VI dan VIII, dengan sampel mahasiswa semester VI dan VIII yang berjumlah 218 Mahasiswa di prodi akuntansi yang telah menempuh matakuliah akuntansi syariah.

## **V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Faktor Individu. Dari latar belakang yang tercermin dari kemampuan individu (sikap) mahasiswa dalam mempelajari akuntansi syariah, umumnya mahasiswa dapat menerima dan bersikap terbuka untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi syariah. Meskipun pada kenyataannya ada mahasiswa non muslim yang secara langsung mereka belajar syariah Islam khususnya akuntansi syariah. Namun dari wawancara yang penulis lakukan beberapa diantara mereka ada yang mengundurkan diri untuk belajar akuntansi syariah, hal ini seiring dengan data dan informasi yang didapat di indikator kendala yakni kurang familier dengan huruf arab. Sedangkan dari aspek motivasi didapatkan hasil bahwa persepsi mahasiswa belajar mata kuliah akuntansi syariah karena akuntansi syariah sudah menjadi kebutuhan karena sudah digunakan banyak perusahaan baik perbankan maupun yang lain. Dari persepsi harapan, mahasiswa cenderung untuk dapat bekerja dan mampu mengaplikasikan keilmuan di dunia perbankan syariah, namun menurut mahasiswa diperlukan metode yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

### **2. Faktor Situasi**

Dari persepsi situasi, dari penelitian ini berhasil menghimpun data bahwa persepsi mahasiswa dari aspek situasi adalah secara umum persepsi mahasiswa bahwa akuntansi syariah sebenarnya relatif simple, namun mahasiswa membutuhkan waktu yang relatif banyak untuk belajar akuntansi syariah. Sedangkan dari aspek sosial dan faktanya (nyata) ternyata dalam persepsi mahasiswa bahwa berpersepsi akuntansi syariah merupakan cara adil dalam berusaha serta dapat lebih memberikan kesejahteraan pada karyawan jika menerapkan system syariah. 3. Faktor Target

Dari hasil penelitian ditemukan persepsi mahasiswa bahwa dari aspek kendala umumnya mereka memerlukan pembelajaran yang berulang-ulang untuk memahami materi akuntansi syariah, karena umumnya mahasiswa menganggap bahwa ilmu syariah merupakan hal baru atau belum populer, serta tidak adanya studi lapangan pada perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah. Namun mahasiswa merasakan adanya ilmu baru yang lebih manusiawi dengan belajar akuntansi syariah, dan masih memiliki hubungan dengan mata kuliah lain khususnya tentang akuntansi umum (konvensional).

## **VI. KESIMPULAN**

Kurikulum akuntansi syariah umumnya dapat diterima mahasiswa di prodi akuntansi unrika Batam, dari aspek motivasi mahasiswa belajar mata kuliah akuntansi syariah karena akuntansi syariah sudah menjadi kebutuhan karena sudah digunakan banyak perusahaan baik perbankan maupun yang lain, dengan harapan, dapat bekerja dan mampu mengaplikasikan keilmuan di dunia perbankan syariah, namun menurut

mahasiswa diperlukan metode yang lebih baik dalam proses belajar mengajar. Namun mahasiswa membutuhkan waktu yang relatif banyak untuk belajar akuntansi syariah karena motivasi belajar akuntansi syariah merupakan cara adil dalam berusaha serta dapat lebih memberikan

## VII. DAFTAR PUSTAKA kesejahteraan pada karyawan jika menerapkan system syariah.

Dari persepsi lain, mahasiswa mengalami kendala dalam belajar akuntansi syariah diantaranya memelukan pembelajaran yang berulang-ulang, studi lapangan pada perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah, karena umumnya memiliki hubungan dengan mata kuliah lain khususnya tentang akuntansi umum (konvensional).

Ahmad, dkk. 2008. Pengembangan Kurikulum. Bandung : CV Pustaka Setia

Arindita, S. 2005. Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra Bank dengan Loyalitas Nasabah. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta. Fakultas Psikologi UMS.

Arisandy, Desy. 2006. Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Keramik “ Ken Lila Production” di Jakarta. Jurnal Psyche Vol. 1 No 2.

Baron A Robert dan Paul B Paulus, ,2008. Understanding human relationship, a practical guide to people at work.

Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Davidoff, Linda L. 2006. *Psikologi Suatu Pengantar. (Introduction to Psychology, Second ed)*. Alih bahasa, Mari Juniati (ed). Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama

Gito Sudarmo & Sudita. 2007. *Perilaku Keorganisasian, Edisi Pertama*. Jogjakarta: Erlangga.

Ivancevich, and Donnely. Organisasi: Struktur, Perilaku, Proses. Terj. Wahid. Jakarta: n Erlangga, 2007.

Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Cet. II. Surabaya: Kata Pena.

Manahan, S.E. 2008. *Environmental Chemistry. 5th Ed. Lewis Publisher. Michigan*. Universitas

Muchlas, Makmuri. 2008. Perilaku Organisasi. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press

- Muhammad. 2005. Pengantar Akuntansi Syar'iah. Jakarta. Salemba Empat. Edisi Kedua
- Mulawarman, Dedi Aji. 2006. *Akuntansi Syariah: Teori, Konsep, dan Laporan Keuangan*. Jakarta: E Publishing Company
- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung. PT. RemajaRosdakarya.Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.1990. Kamus Besar BahasaIndonesia.Jakarta : Balai PustakaSalim, Agus. 2006. Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Buku Sumber Untuk Penelitian Kualitatif. Edisi kedua.Yogyakarta. Tiara Wacana
- Nasution, Drs. 2008. Asas-asas Kurikulum. Bandung : Jemmars Bandung
- Olivia. 2006. Developing the curriculum, third edition. New York. Harper Collins Publishers
- Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi. Edisi kesepuluh. Bandung: Rosdakarya*
- Saparinah. 2005. Persepsi sosial mengenai prilaku menyimpang. Jakarta: Bulan Bintang
- Sarwono, Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press
- Saylor, J. Galen and Alexander, William M. 2005. Planning Curriculum for Scholls. New York : Hote Rine hart and Winston, Inc
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Sobur, Alex. 2005. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Staden, Chris. 2005. The Value Added Statement: Bastion of Social Reporting or Dinosaur of Financial Reporting? Massey University, New Zealand
- Stenberg, J Robert. 2008. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugihartono, dkk.2007.Psikologi Pendidikan.Yogyakarta:UNY Press Suharman, 2005.Psikologi Kognitif, Srikandi, Surabaya.

Thoha, Miftah, 2006. *Perilaku Organisasi – Konsep Dasar dan Aplikasinya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Triuwono, Iwan. 2006. *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, Dan Teori* 2<sup>th</sup>ed. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada  
Walgito, Bimo. 1993. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset

Walgito, Bimo. 2008. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset  
Widayatun, T.R. 1999. *Ilmu Prilaku M.A.* Jakarta. Fajar Interpratama

Winardi. 2007. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti

Wittig, Arno F. 2007, *Psychology Of Learning*, New York: Me Graw Hill Book Company,